

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KREDIT CEPAT AMAN (KCA)
PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEGAMAS**

SKRIPSI

Oleh :

Bebyta Biancha Kusuma

NIM : 20043013



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	4
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	4
2.1.2 Tujuan & Fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	5
2.1.3 Elemen-Elemen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.4 Pengendalian Internal	7
2.2 Pengertian Kredit	8
2.2.1 Jenis-Jenis Kredit	9
2.2.2 Unsur-Unsur Kredit	12
2.2.3 Jaminan Kredit	12
2.2.4 Prinsip Pemberian Kredit	13
2.2.5 Dokumen Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero)	15
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA)	15
2.4 Penelitian Terdahulu	16

2.5 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Sumber Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas	20
4.1.1 Sejarah Perusahaan	20
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	21
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas	22
4.1.4 Budaya Kerja Perusahaan	25
4.1.5 Jenis-jenis Produk Pegadaian	25
4.2 Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas.....	26
4.2.1 Dokumen Kredit Cepat Aman (KCA)	26
4.2.2 Pihak-pihak Yang Terlibat.....	27
4.2.3 Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)	27
4.2.4 Perangkat Lunak/Software	31
4.3 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Megamas	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selain perkembangan perekonomian yang sangat pesat, kebutuhan masyarakat juga semakin bertambah dan sifatnya berbeda-beda. Semakin banyak juga masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang tak terduga. Salah satu lembaga keuangan yang sering dijadikan rujukan masyarakat dalam mencari pembiayaan yaitu PT. Pegadaian (Persero). PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang ada di Indonesia dan menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai. Tugas pokok Pegadaian adalah penyaluran pinjaman uang berdasarkan hukum Pegadaian dan kegiatan lain yang berkaitan dengan tujuan Pegadaian secara materil, untuk mencegah berkembangnya kegiatan informal yang dilakukan oleh rentenir pemberi pinjaman lain yang bersifat tinggi dan merugikan.

Menurut (Anon 2011) dengan mottonya "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah" bermaksud dan bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan di bidang gadai dan amanah, konvensional dan syariah, serta jasa-jasa lain di bidang keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah, usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, serta untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan dengan menerapkan prinsip perseroan terbatas, salah satu produk kredit yang ditawarkan adalah Kredit Cepat Aman (KCA). Kredit gadai Kredit Cepat Aman (KCA) adalah pinjaman perantara berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang sederhana, aman dan cepat. Produk Kredit Cepat Aman (KCA) menjadi produk utama yang ditawarkan kepada nasabah dan banyak peminatnya. Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) juga mempunyai risiko, maka PT. Pegadaian (Persero) harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

PT. Pegadaian (Persero) akan berusaha meminimalkan risiko dalam pemberian kredit dengan menerapkan beberapa sistem seperti pengajuan atau permohonan kredit, analisis kredit dan persetujuan kredit oleh penaksir atau pemimpin cabang atas pinjaman yang diajukan oleh nasabah yang membutuhkan kredit agar pinjaman

tersebut dapat terlaksana. Karena pinjaman tersebut selain menguntungkan tetapi juga dapat berisiko jika tidak dikelola dengan baik, oleh karena itu PT. Pegadaian (Persero) akan melakukan pelaksanaannya yang sesuai dengan ketentuan sistem yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terjadi pada PT. Pegadaian Cabang Megamas pada sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA), dimana terjadi kesalahan pada penilaian nilai agunan pada tahap analisis. Apabila perkiraan nilai jaminan ini tidak sesuai dengan nilai yang semestinya sehingga pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) yang diberikan kepada nasabah dengan nilai tinggi, maka hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Kredit Cepat Aman (KCA) karena akan berpengaruh besar terhadap besaran uang yang akan dipinjamkan. Jangka waktu kredit pada Kredit Cepat Aman (KCA) adalah jangka waktu pinjaman kredit gadai yang dihitung sejak tanggal pinjaman sampai dengan jatuh tempo. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 (empat) bulan.

Sistem akuntansi pemberian kredit memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran pengelolaan perusahaan. Komponen sistem informasi akuntansi meliputi Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan, data, laporan, formulir dan prosedur. Sistem informasi akuntansi yang memperhatikan unsur-unsur tersebut dalam pelaksanaan pinjaman harus menghindari kesalahan yang dapat merugikan pegadaian kredit dan mencegah kredit tidak sehat atau kredit macet (Meisani Sarumaha 2024).

Sebelum memberikan pinjaman, PT. Pegadaian (Persero) terlebih dahulu melakukan analisis terhadap nasabah oleh pihak PT. Pegadaian (Persero) dengan menggunakan analisis 5C meliputi *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition*. Selain itu, juga memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak menimbulkan terjadinya kredit bermasalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas?"

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1) Bagi Peneliti

Mendapatkan informasi dan menerapkan teori tentang Sistem Informasi Akuntansi yang telah diperoleh selama diperkuliahan.

2) Bagi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Megamas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terbaik mengenai kinerja kegiatan pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA).

3) Bagi Politeknik Negeri Manado

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan masalah analisis sistem informasi akuntansi Kredit Cepat Aman (KCA).

